

Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Argumentasi Siswa dalam Pembelajaran IPA di SD

Oleh:

Fatimatuz Zahroh,

Enik Setiyawati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

1. Isu Topik yang di angkat : Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)
2. Temuan Kesenjangan di lapangan :
 - Dari hasil observasi di SDN Watesnegoro III menunjukkan bahwa kemampuan argumentasi siswa dalam pembelajaran IPA masih kurang
 - Proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa menjadi pasif, sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa dalam melatih keberaniannya dalam mengungkapkan sebuah argumentasi
3. Analisis Masalah dan Tindakan : dengan menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat membantu siswa dalam melatih keberaniannya dalam mengungkapkan argumentasi berdasarkan pemahaman yang mereka miliki

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan argumentasi siswa dalam pembelajaran IPA di SD?
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan argumentasi siswa dalam pembelajaran IPA di SD?

Metode

RANCANGAN METODE PENELITIAN

$O_1 \times O_2$

*One-Group Pretest-
Posttest Design*

- Variabel independent : Model TGT
- Variabel dependen : Kemampuan argumentasi

POPULASI

Seluruh siswa kelas V di SDN Watesnegoro III

SAMPEL

Non probability sampling (jenis sampling jenuh)

Kelas V = 23 siswa

INSTRUMEN PENELITIAN

Tes (*pretest dan posttest*) kemampuan argumentasi, terdiri dari 10 pertanyaan essay

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Tes kemampuan argumentasi siswa (*pretest dan posttest*)

TEKNIK ANALISIS DATA

Menggunakan uji *paired sample t-test* untuk menguji hipotesisnya dan uji N-gain untuk mengetahui besar pengaruhnya.

Hasil dan Pembahasan

Data *pretest* dan *posttest* yang berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji *T-Paired* (t-test). Uji t-test dapat dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Analisis dengan menggunakan uji t-test dilakukan untuk mengetahui pengaruh model TGT terhadap kemampuan argumentasi siswa dalam pembelajaran IPA kelas V dengan hasil analisis sebagai berikut.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
<i>Pretest</i> Kemampuan Argumentasi	-24.652	5.122	1.068	-26,867	-22,437	-23,081	22	.000
<i>Posttest</i> Kemampuan Argumentasi								

Berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* pada tabel 5 diperoleh hasil bahwa nilai sig. 0,000 yang berarti lebih kecil atau kurang dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil uji t-test tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji t-test yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model TGT (*Teams Games Tournament*) terhadap kemampuan argumentasi siswa dalam pembelajaran IPA di SDN Watesnegoro III.

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui besar pengaruh model TGT terhadap kemampuan argumentasi siswa dalam pembelajaran IPA di SDN Watesnegoro III, dapat dilakukan dengan menggunakan uji N-Gain.

Jumlah Peserta Didik	Kategori
21	Sedang
1	Tinggi
1	Rendah
Rata-rata: 0.46	

Hasil uji N-Gain pada data *pretest* dan *posttest* dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 0,46 yang berarti nilai rata-rata N-Gain dari *pretest* dan *posttest* masuk dalam kategori sedang. Secara keseluruhan siswa memiliki kemampuan argumentasi dalam kategori sedang sebanyak 21 siswa, sedangkan yang masuk dalam kategori tinggi hanya 1 siswa dan terdapat 1 siswa yang termasuk dalam kategori rendah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 23 siswa yang masuk pada kategori sedang berjumlah 21 siswa, sehingga cukup besar pengaruh dari adanya model pembelajaran TGT terhadap kemampuan argumentasi siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di SDN Watesnegoro III, yaitu sebesar 0,46 atau 46% yang termasuk dalam kategori sedang.

Temuan Penting Penelitian

Tumbuhnya kemampuan argumentasi siswa dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang tepat, sehingga proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan.



Penerapan model TGT ini menggunakan sebuah permainan yang bernama “ular tangga”. Terdapat susunan urutan dari angka 1 (start) sampai angka 36 (finish), dari angka 1-36 terdapat sebuah petak yang berisi gambar tanda tanya (?) jika ada kelompok yang berhenti pada petak tersebut maka kelompok itu akan memperoleh sebuah pertanyaan, jika hasil argumentasi kelompok tersebut kurang tepat, maka kelompok lain bisa menambahkan argumentasinya sesuai dengan jawaban yang tepat.

Penerapan model pembelajaran TGT dengan menggunakan permainan “ular tangga” dipilih karena memasukkan peran siswa sebagai teman sebaya, unsur permainan dan penguatan yang memungkinkan siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih santai disertai dengan kejujuran, Kerjasama, kompetisi yang sehat dan partisipasi dalam pembelajaran



Setelah penerapan model pembelajaran TGT, keberanian siswa dalam berargumentasi secara lisan menjadi meningkat. Hasil jawaban yang disampaikan memang tidak sepenuhnya tepat, tetapi dengan adanya penerapan model TGT, siswa yang awalnya pasif sekarang berubah menjadi aktif, sehingga suasana pembelajaran yang ada didalam kelas menjadi hidup.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran TGT yaitu:

- 1) Hasil dari kemampuan argumentasi siswa dalam pembelajaran IPA kelas V mengalami peningkatan setelah diterapkannya model TGT
- 2) Keberanian siswa sudah mulai meningkat, dari yang awalnya banyak yang mengemukakan argumentasinya secara tertulis kini meningkat menjadi banyak yang berani menyampaikan argumentasinya secara lisan
- 3) Meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap soal-soal yang bersifat argumentasi
- 4) Memberikan pengalaman baru untuk siswa kelas V, yaitu pengalaman dalam kegiatan belajar yang bersifat “tournamen” yang dilaksanakan dengan menggunakan permainan ular tangga yang didalamnya berisi banyak jebakan pertanyaan yang bersifat argumentasi
- 5) Suasana pembelajaran dikelas yang awalnya pasif kini berubah menjadi aktif, karena banyak siswa yang saling mengancungkan tangan untuk bisa mengungkapkan argumentasinya.

Kesimpulan

Model pembelajaran TGT merupakan model pembelajaran yang bersifat kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, dalam model TGT ini siswa akan dilatih untuk bisa saling bekerjasama dengan anggota kelompoknya masing-masing. Model pembelajaran TGT memberikan peningkatan terhadap kemampuan argumentasi siswa, dimana yang awalnya banyak siswa yang hanya mengemukakan argumentasinya secara tertulis kini siswa sudah mulai berani untuk bisa mengemukakan argumentasinya secara lisan. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian uji *paired sample t-test* diketahui bahwa terdapat perbedaan antara hasil pengukuran awal (*pretest*) dan hasil pengukuran akhir (*posttest*) dengan hasil sig. (2 tailed) bernilai 0.000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Teams Games Tournament* (TGT) berpengaruh terhadap kemampuan argumentasi siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di SDN Watesnegoro III. Hasil uji N-Gain pada hasil data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa hasil rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 0,46 (46%) yang termasuk dalam kategori sedang.

Referensi

- [1] B. O. Imaniar and S. Astutik, “Analisis Kemampuan Argumentasi Siswa SMP pada Pembelajaran IPA,” *Semin. Nas. Pendidik. Fis.*, vol. 4, no. 1, pp. 92–96, 2019.
- [2] R. A. Yogaswara, M. Istyadji, R. F. Putri, and S. Annur, “Pola Argumentasi Pada Pembelajaran IPA di SMP Negeri 13 Banjarmasin (Argumentation Pattern on Natural Science Learning in SMPN 13 Banjarmasin),” *Indones. J. Nat. Sci. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 426–431, 2021.
- [3] H. A. Noer, S. Setiono, and R. Y. Pauzi, “Profil Kemampuan Argumentasi Siswa Smp Pada Materi Sistem Pernapasan,” *J. Pelita Pendidik.*, vol. 8, no. 2, 2020.
- [4] H. N. Fauziah, “Teams Games and Tournament (TGT) Berbasis Outdoor Study untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan,” *J. Biol. Educ.*, vol. 3, no. 2, p. 122, 2020, doi: 10.21043/jobv3i2.8276.
- [5] G. Karlina and H. Alberida, “Kemampuan Argumentasi Pada Pembelajaran Biologi,” *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.23887/jipp.v5i1.31621.
- [6] R. Pahrun *et al.*, “Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Argumen Melalui Model Jigsaw Pada Siswa Kelas IV SD Al-Huda Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo,” vol. 1, pp. 43–52, 2022.
- [7] S. Wijaya, “Penerapan Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 1, pp. 90–104, 2020.

Referensi

- [8] L. H. Muhamad Faizal, Nurlaela, “Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IV SDN Rawalele Dawuan,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 07, pp. 2287–2299, 2022.
- [9] S. D. Febnasari, Z. Arifin, and E. S. Setianingsih, “Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dengan Strategi ‘TPS’ untuk Meningkatkan Motivasi Belajar,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 3, p. 315, 2019, doi: 10.23887/jisd.v3i3.19456.
- [10] P. D. O. Widiartini, M. P. M. Putra, and I. B. S. Manuaba, “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 3, pp. 326–334, 2019.
- [11] M. S. Hamdani and K. W. Wardani, “Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournamen (TGT) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 5 untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 4, pp. 431–437, 2019.
- [12] I. W. Mertayasa, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Mice Target Board untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V,” *J. Educ. Action Res.*, vol. 6, no. 1, 2022.
- [13] S. G. Febriana, “Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantu Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Keterampilan Collaborative Siswa SD,” *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 2, 2018.
- [14] N. K. Dewiyanti, “Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Permainan Ular Tangga terhadap Hasil Belajar Matematika,” *J. Imiah Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 1, 2018.

Referensi

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung, 2019.

[16] Anwar kurniawati Evi, Hunaepi, and R. Ida, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola,” vol. 3, no. 1, pp. 18–26, 2017.

[17] N. T. dan A. Wijayanti, “Implementasi Team Games Tournament (TGT) dalam Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar IPA,” *J. Pijar MIPA*, vol. 13, no. 02, pp. 110–118, 2018

[18] N. H. Susilo, A. Wijayanti, and F. P. Artharina, “Penerapan Permainan What’s In Here Berbasis Model TGT untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 125–134, 2019.

